

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI JLABAN

a. KONDISI FISIK

1) KONDISI FISIK SEKOLAH

Sekolah Dasar Negeri Jlaban adalah salah satu Sekolah Dasar yang termasuk sekolah inklusi. Sekolah tersebut terletak di pedukuhan Dlaban, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasinya bersebelahan dengan SMP Negeri 2 Sentolo. Sekolah Dasar Negeri Jlaban tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk dusun Dlaban.

Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, tetapi kurang tertata dan terawat. Lingkungan sekolah sudah bersih, seringkali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Namun karena sedang musim kemarau, sekolah sering berdebu karena letak SD yang ada di pinggir jalan yang digunakan sebagai lalu lalang truk pengangkut pasir. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.

TABEL I: KONDISI FISIK SD NEGERI JLABAN

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas / sarana	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Meja, Kursi, Almari, Papan tulis, Jam Kedatangan.	Baik
2.	Ruang Pertemuan	1	Meja, Kursi, Papan Tulis.	Baik

3.	Ruang Guru	1	Meja, Kursi, Almari, Buku, Telepon, Kipas Angin, Tape Recorder, Etalase Piala.	Baik
4.	Perpustakaan	1	Rak Buku, Buku, Tempat Majalah, Tempat penitipan Tas, Kursi, Karpet, Meja Baca.	Kurang Tertata
5.	Laboratorium IPA	1	Meja, Kursi, Almari, White board, alat praktikum.	Baik
6.	Laboratorium Komputer	1	Komputer	Baik
7.	Ruang Pramuka	1	Almari	Baik
8.	Ruang Serba Guna	1	Matras Senam	Baik
9.	Mushola	1	Almari, Alat Praktik, Kotak Infaq, Karpet Sajadah.	Baik
10.	Ruang UKS	1	Meja, Kursi, Tempat tidur, Almari, Obat-obatan, Kamar Mandi, Wastafel, Peralatan Kesehatan.	Baik
11.	Ruang Komite Sekolah	1	Meja, Kursi, Almari.	Baik
12.	Ruang Koperasi	1	Meja, Kursi, Almari.	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah /	1	Meja, Kursi, Alat Rumah Tangga.	Baik

	Dapur			
14.	Gudang	2	-	Baik
15.	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Bak Mandi, Gayung, closet.	Baik
16.	Kamar Mandi/ WC Siswa	6	Bak Mandi, gayung.	Baik
17.	Lapangan	1	Tiang Bendera, Ring Basket, Gawang.	Baik
18.	Tempat Parkir	2	-	Baik
19.	Kolam Peta Timbul dan Kolam Ikan	6	Kran	Tidak berfungsi
20.	Taman Sekolah	3	Patung hewan, minatur jembatan, dan tanaman.	Ada beberapa yang rusak
21.	Apotek Hidup	1	Tempat tanaman gantung.	Tidak berfungsi

2) KONDISI FISIK SEKITAR SEKOLAH

a) Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas KBM dan media pembelajaran yang dimiliki SD Negeri Jlaban sebenarnya sudah cukup lengkap. Media seperti alat peraga mata pelajaran termasuk dalam kategori lengkap. Akan tetapi, fasilitas dan media yang dimiliki kurang dimanfaatkan oleh pihak sekolah.

b) Perpustakaan

SD Negeri Jlaban memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang tergolong lengkap. Namun sepertinya perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun para guru. Penataaan buku dan tempat rak buku yang belum teratur membuat perpustakaan tidak bisa digunakan secara maksimal.

c) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki cenderung digunakan sebagai ruang serbaguna, sebagai tempat menyimpan hasil karya siswa, alat peraga, dan tempat penyimpanan barang yang lain. Sehingga, fungsi laboratorium yang sesungguhnya kurang terlihat.

d) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Jlaban meliputi: drumband, pramuka, seni lukis dan seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah jam sekolah hingga sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diikuti oleh semua siswa sesuai minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler dibimbing oleh guru di sekolah dan juga mendatangkan pembimbing dari luar sekolah sesuai dengan jenis ekstrakurikuler.

e) Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS yang ada cukup luas. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur yang kurang bersih, sebuah timbangan, sebuah lemari, tempat cuci tangan, dan sebuah kamar kecil. Obat dan fasilitas yang ada kurang lengkap karena ruang UKS tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal.

f) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada, yaitu Musholla Al-Ikhlas mempunyai perlengkapan ibadah yang cukup lengkap. Kondisinya terawat dengan baik. Tempat ibadah tersebut seringkali digunakan untuk sholat berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

g) Ruang Dapur

Ruang dapur terletak bersebelahan dengan ruang koperasi dan kantin. Ruangan ini belum tertata dengan baik.

h) Ruang Komite

Ruang Komite terletak bersebelahan dengan ruang dapur. Ruangan ini kurang berfungsi karena justru digunakan sebagai tempat penyimpanan papan tanda upacara.

i) Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi untuk siswa dan untuk guru. Untuk guru terdapat dua kamar mandi, sedangkan untuk siswa ada enam kamar mandi, meliputi 3 kamar mandi putra dan 3 kamar mandi putri. Untuk kamar mandi siswa tidak terawat dengan baik.

j) Kantin

Kantin SD Negeri Jlaban terletak di antara perpustakaan dan ruang dapur. Tempatnya sempit dan kurang nyaman, namun di kantin sekolah ini, disediakan makanan – makanan yang sehat.

k) Taman

Keadaan taman terlihat kurang terawat sehingga terlihat kurang indah karena banyaknya tanaman, sedangkan sekolah ini hanya memiliki seorang tenaga kebersihan yang merangkap sebagai penjaga sekolah. Namun pada saat ini taman yang berada di tengah-tengah halaman dibongkar untuk menambah luas halaman sekolah.

l) Kolam Peta Timbul dan Kolam Ikan

Keadaan kolam peta timbul kurang terawat, ini terlihat dari tidak adanya air yang terdapat di kolam dan dinding kolam juga kotor. Kondisi kolam juga sering penuh dengan sampah dedaunan. Sedangkan untuk kolam ikan, saat ini tidak berfungsi karena tidak adanya air dan ikan.

b. KONDISI NON FISIK

1) Potensi Siswa

Secara keseluruhan kemampuan akademik siswa baik. Potensi siswa dikembangkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Bakat maupun kegemaran siswa disalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

SD Negeri Jlaban mempunyai enam kelas non-paralel, dengan jumlah siswa total adalah 150 siswa. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas yaitu:

TABEL II: JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2014 -2015

Kelas	Jumlah Siswa
I	26
II	28
III	22
IV	25
V	24
VI	25
Jumlah	150

2) Guru

Sejatinya, kemampuan para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah baik. Daftar guru dan tenaga administrasi di SD Negeri Jlaban adalah sebagai berikut:

TABEL III: DAFTAR GURU

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1.	Abdul Basyir, S.Pd	19590213 197912 1002	Kep Sek	Sarjana Pendidikan
2.	Sugiyem, S.Pd.SD	19591010 198303 2013	Guru Kelas	S1
4.	Sri Haryati, S.Pd.SD	19640104 198405 2001	Guru Kelas	S1
5.	Suemii Umazanah, S.	19590721	Guru Agama	S1 Tarbiyah

	Ag	198603 2005		
6.	Tumija, S.Pd.SD	19680610 199703 1006	Guru Kelas	S1
7.	Mateus Sutakat, S.Pd.SD	19730103 199606 1001	Guru Kelas	S1
8.	Mujiati, S.Pd. SD	19700710 199103 2 006	Guru Kelas	S1
9.	Sugilan, S.Pd.Jas	19641004 198803 1 007	Guru Olahraga	S1
10.	Jeminem, S. Pd. SD	19661014 200801 2 006	Guru Kelas	S1
11.	Wiwik Maryani	GTT	Guru Tari	SMK
12.	Nensi Prabawati	GTT	Guru Bahasa Inggris	S1
13.	Gunardi	GTT	Guru Ekstra Pramuka	SMA
14.	Chatarina Urip	GTT	Guru musik	
15.	Fuadi	GTT	Guru Anak Berkebutuhan Khusus	Menempuh S1

3) Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki SD Negeri Jlaban masih sedikit sehingga pengelolaan fasilitas sekolah menjadi kurang maksimal.

TABEL IV: DAFTAR TENAGA ADMINISTRASI

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1.	Jarwanto	PTT	Penjaga Sekolah	SLTA
2.	Tri Hidayanto	PTT	Pegawai TU	SLTA

4) VISI DAN MISI SEKOLAH DASAR NEGERI JLABAN

a) Visi

Terdepan dalam prestasi, terampil berbudaya, teladan dalam budi pekerti, dan berakhhlak mulia.

b) Misi

- (1) Melaksanakan pembelajaran dan epmbimbingan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- (2) Menumbuhkembangkan rasa cinta seni, trampil sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- (3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga tercipta sekolah yang kondusif.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Supaya kegiatan PPL lebih terprogram dan terarah, maka dilakukan perumusan rancangan kegiatan. Untuk dapat sampai pada penyusunan laporan, kegiatan PPL meliputi lima tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di UNY Kampus Wates dalam hal ini pembekalan yang diperoleh penulis di salah satu ruang kelas UNY Kampus Wates. Pembekalan ini berguna untuk membekali mahasiswa untuk melaksanakan PPL yang akan mereka laksanakan pada bulan juli. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PPL wajib menghadirinya. Pelaksanannya tersendiri dilakukan oleh Tim dari LPPMP.

2. Observasi

Setelah pembekalan, mahasiswa diperkenankan melakukan observasi dan orientasi. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari 2014 sampai

tanggal 28 Februari 2014. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati dan mendata berbagai aspek di sekolah, baik aspek fisik maupun non-fisik. Pengamatan dan pendataan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Hal yang demikian dilakukan agar nantinya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah serta keadaan sekolah secara keseluruhan sehingga mampu menyesuaikan diri.

3. Praktik *Peer - Micro Teaching*

Agar mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan mendidik, maka dilaksanakanlah praktik *peer-microteaching*. Praktik mengajar dilakukan dua belas orang sesama mahasiswa. Prosedurnya yaitu:

- a. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media yang diperlukan sebelum melakukan praktik mengajar.
- b. Setiap mahasiswa melakukan praktik mengajar secara bergantian, sementara mahasiswa yang lain akan berperan sebagai siswa.
- c. Mahasiswa akan melakukan praktik sebanyak dua belas kali dan berlatih dengan berbagai keterampilan mengajar kelas rendah dan kelas tinggi.
- d. DPL melakukan pengamatan dan memberikan penilaian atas praktik yang telah dilaksanakan.
- e. DPL memberikan kritik dan saran terhadap penampilan mengajar setiap mahasiswa.

4. Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari:

- a. Praktik Terbimbing

Dalam praktik terbimbing yang dilakukan sebanyak delapan kali ini, mahasiswa akan diberi arahan dalam hal pemberian materi, konsultasi saat penyusunan RPP, dan refleksi serta evaluasi setelah mengajar.

- b. Praktik Mandiri

Mahasiswa akan menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan hal-hal yang diperlukan, dan melakukan pengajaran secara mandiri setelah sebelumnya meminta bahan dan materi ajar. Praktik ini dilakukan minimal satu kali sesuai prosedur yang berlaku.

Sesudah melaksanakan praktik terbimbing dan praktik mandiri, mahasiswa akan diuji dengan melakukan praktik mengajar sebanyak satu kali.

c. Ujian PPL

Ujian dilakukan setelah semua mahasiswa menempuh praktik mengajar terbimbing sebanyak sepuluh kali. Ujian PPL dilakukan sebanyak satu kali, pembagian kelas yang digunakan untuk ujian mengajar sudah ditentukan dalam jadwal yang dibuat diawal persiapan mengajar, sehingga ada mahasiswa yang mengajar kelas rendah dan ada pula yang mengajar kelas tinggi.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa sebagai laporan pertanggungjawaban setelah menyelesaikan kegiatan PPL. Laporan tersebut berisi perihal kegiatan yang dilakukan selama PPL berlangsung.